

Analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan *Health Care* Tahun 2014-2022)

Dewa Tegar Pramudita^{a*}, Choiroel Woestho^b, Dody Kurniawan^b

^a Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^b Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 25-11-2023

Revised : 15-12-2023

Accepted : 22-12-2023

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Growth*

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Pertumbuhan laba*

Corresponding Author:

dewategar72@gmail.com*

DOI:

<https://doi.org/10.62335/dqv4ft2>

[4](https://doi.org/10.62335/dqv4ft2)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect current ratio, debt to equity ratio, and debt to asset ratio on profit growth in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2022 period. The research conducted was using a quantitative research approach. The total population in this study amounted to 7 companies. The sample selected by purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data collected through annual financial reports which can be accessed from idx.co.id which is the research sample. The analytical method used in this research is multiple linear analysis. The data was tested using the Eviews 12 application. Based on the results of the influence test Current ratio on profit growth obtained test results with a probability of $0.0247 < 0.05$, which means that (X1) Current Ratio partially affect profit growth. Test results Debt to equity ratio has a probability of $0.5183 > 0.05$ which means that (X2) debt to equity ratio partially does not affect profit growth. Test results Debt to asset ratio has a probability of $0.0034 < 0.05$ which means that (X3) debt to asset ratio partially affect profit growth. Dan (X1) Current ratio, (X2) Debt to equity ratio, (X3) Debt to asset ratio simultaneously affect the profit growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba studi pada perusahaan *health care* periode 2014-2022. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Sampel yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan yang bisa diakses dari

idx.co.id yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Data di uji dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh hasil uji dengan probabilitas $0.0247 < 0,05$ yang berarti bahwa (X1) *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *Debt to equity ratio* memiliki probabilitas $0.5183 > 0,05$ yang berarti bahwa (X2) *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *Debt to asset ratio* memiliki probabilitas $0.0034 < 0,05$ yang berarti bahwa (X3) *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan (X1) *Current ratio*, (X2) *Debt to equity ratio*, (X3) *Debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

PENDAHULUAN

Pabrik obat-obatan ialah bisnis komersial mengutamakan pada penelitian, mengembangkan, dan distribusi obat, utamanya di bidang kesehatan. Industri obat-obatan memiliki pasar cukup besar di seluruh dunia.

Pada tahun 2014 sampai sekarang pemerintah meluncur kan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sejak tahun 2014 pasar obat-obatan indonesia telah mengalami perubahan yang besar. Karena Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mengganggu industri farmasi dalam negeri, meskipun bisa memperluas jangkauan pasar dan memberi masyarakat akses terhadap layanan kesehatan dan perawatan. Hal ini dipengaruhi karena pemerintah menetapkan harga obat-obatan yang di terima Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bahkan diberikan gratis untuk warga yang bisa memenuhi syarat berobat (Kemenperin, 2021).

Pertumbuhan laba menunjukkan kinerja perusahaan; tingkat keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi sebanding dengan performa perusahaan (Mansur & Sulistyono, 2023). Hal ini akan berdampak pada kepercayaan yang dimiliki penyedia dana. Pertumbuhan laba selama setiap periode akan digunakan untuk mengukur efisiensi bisnis dan memprediksi arah bisnis ke depan akan berpengaruh terhadap ketentuan investor dan calon investor. Pertumbuhan laba, bersama dengan fluktuasi ekonomi, merupakan masalah yang menarik untuk dibahas.

Dalam studi ini penulis menerapkan Rasio likuiditas. Rasio likuiditas (Wiratna, 2017) merupakan rasio yang menentukan seberapa baik suatu organisasi dapat memenuhi tanggung jawab finansial jangka pendek. Satu metode untuk menghitung perbandingan likuiditas adalah rasio lancar. Hery (2018: 152-156) mengemukakan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio lancar yang rendah memiliki kurangnya aset lancar untuk membayar kewajibannya. Jika rasio lancar industri

lebih tinggi, lebih mampu membayar tagihannya. Tetapi, perbandingan lancar yang terlalu tinggi menunjukkan penerapan pengelolaan yang buruk. Sehingga membuktikan bahwa ada saldo aset lancar yang tidak digunakan, persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan saat ini, dan kesalahan kredit yang membuat piutang dagang menjadi lebih besar.

Rasio Solvabilitas ialah perbandingan keuangan antara hutang dan modal diukur dengan menentukan semua hutang, ada kewajiban lancar dan modal. Perbandingan solvabilitas atau *Ratio Leverage* berguna untuk menghitung perbandingan kredit yang diberikan oleh kreditor industri (Horijah, 2021). Pada studi riset ini solvabilitas dihitung pada *Debt to Equity Ratio* serta *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Equity Ratio* bisa membuktikan tingkat kemandirian finansial suatu industri yang berhubungan dengan hutang. *Debt to Total Assets Ratio* ialah perbandingan mewakili perbandingan solvabilitas sebab berguna untuk menghitung banyaknya aset industri dibiayai utang. Tingginya hasil perbandingan, sulitnya bagi industri untuk membayar utangnya dengan asetnya yang lebih besar. Jika hasil perhitungan perbandingan solvabilitas perusahaan tinggi, maka perusahaan memiliki risiko kerugian yang lebih besar, tetapi peluang untuk memperoleh laba tinggi. Sebaliknya, jika perolehan perhitungan perbandingan solvabilitas perusahaan rendah, maka industri mempunyai risiko kerugian yang lebih rendah, terutama selama perekonomian menurun, yang juga menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih rendah selama kondisi ekonomi yang kuat.

Berdasarkan pendapat (Huang et al., 2022) Pada laporan keuangan, kentungan adalah angka penting. Dalam hal ini sebabnya laba berfungsi sebagai dasar untuk perhitungan pajak, pengambilan keputusan dan kebijakan investasi, peramalan laba dan peristiwa ekonomi lainnya, penghitungan dan penilaian pengaruh aktifitas pengelolaan, dan penilaian kinerja atau pencapaian perusahaan. Selain itu,

Pengertian laba menurut (Abas et al., 2020) merupakan pendapatan yang meningkat, penambahan aset, atau penurunan kewajiban yang menghasilkan kenaikan modal tanpa kontribusi peran modal.

Analisis perbandingan ialah metode analisis yang sering digunakan oleh berbagai pihak untuk melihat kinerja industri. Rasio ini menjadi alat utama awal untuk melihat keberadaan perusahaan (Manurung, 2021).

Analisis rasio keuangan adalah alat yang terkenal dan banyak diperlukan. Meskipun pengukuran perbandingan hanya adalah operasi aritmatika sederhana, tetapi hasilnya membutuhkan interpretasi yang cukup sulit (Hery, 2018).

Rasio likuiditas ialah perbandingan yang membuktikan kelebihan organisasi untuk dipenuhi tanggung jawab jangka pendek. Rasio likuiditas juga berfungsi untuk membuktikan keunggulan suatu bisnis untuk memenuhi tanggungjawab yang akan

datang, baik kewajibannya kepada pihak di luar industri ataupun kewajibannya kepada pihak di dalam industri (Kasmir, 2019).

Menurut (Akbar, 2022) Likuiditas merupakan keunggulan bisnis untuk segera memenuhi kewajibannya. Maka, likuiditas dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio menggambarkan bagian dana yang diberikan memiliki saham dalam pemberi pinjaman. Tingginya rasio, rendahnya pendanaan industri yang disediakan oleh pemilik saham menyatakan *Debt Equity Ratio* menunjukkan tentang struktur modal perusahaan, sehingga investor dapat menilai risiko piutang tak tertagih (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Debt to equity ratio menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perbandingan utang atas ekuitas juga dapat membantu perusahaan mencapai keuntungan yang optimal dengan meningkatkan harga saham Namun perseroan akan menghadapi kesulitan akibat kesalahan pengelolaan utang. Harga saham perusahaan akan terpengaruh oleh hal ini (Utami, P., & Welas, 2019).

METODE PENELITIAN

Pada studi ini penulis melakukan pendekatan penelitian kuantitatif, yang menghasilkan data berupa angka yang diperoleh dengan metode statistik melalui sampel yang diperoleh dari teknik pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dihasilkan secara tidak langsung yang diolah terlebih dahulu dari pihak pertama. Dalam studi ini penulis mengambil data sekunder merupakan data dari laporan keuangan pada Bisnis Sub Sektor Obat-obatan pada periode tahunan yaitu dari 2014 sampai dengan 2022. Sumber dalam penelitian ini adalah web resmi dari BEI (www.idx.co.id).

Studi ini menerapkan 7 sampel perusahaan sub sektor farmasi yang diambil menerapkan metode *purposive sampling* ialah metode yang menerapkan dalam pemilihan sampel yang dipilih sesuai kategori tertentu dan mempertimbangkan tertentu sesuai arah peneliti. Populasi yang di[akai dalam penelitian ini yaitu Seluruh indikasi Bisnis Sub Sektor Obat-obatan yang terdapat di BEI pada 2014-2022 yaitu sebanyak 9 industri.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data mampu melihat melalui mean, maksimal, minimal, dan standar deviasi mengetahui apakah variabel terdistribusi secara normal atau

tidak. Analisis statistik deskriptif dilaksanakan terhadap sampel studi riset adalah 7 perusahaan farmasi selama periode 2014 - 2022.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CR	DER	DAR	PERTUMBUHAN LABA
Mean	3.567476	0.583159	0.315079	113.0629
Maksimum	18.19000	3.824000	0.790000	4927.820
Minimum	0.897000	0.070000	0.060000	-137.8700
Std.Dev.	2.594924	0.604699	0.160009	645.2959
Observasi	63	63	63	63

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah,2023)

Pada Tabel 4.1 dapat ditunjukkan pengamatan pada studi tersebut ialah 63 pengamatan atau 7 perusahaan (63 observasi/ 9 tahun). Uraian dari analisis statistik masing-masing variabel dibahas, yaitu:

A. *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan statistik deskriptif untuk *current ratio* membuktikan data minimal sebesar 0.897 yang dialami oleh Kimia Farma,Tbk pada 2020. Selain itu, data maksimalnya sebesar 18.19 dialami oleh Pyridam Farma,Tbk tahun 2022. Nilai CR *mean* besarnya 3.567476, serta nilai standar deviasi sebesar 2.594924.

B. *Debt To Equity Ratio*

Dari data statistik deskriptif *debt to equity ratio* mengetahui data minimal besarnya 0.07 oleh Bisnis Jamu dan Obat-obatan Sido Muncul,Tbk pada 2014. Sedangkan data maksimum nya sebesar 3.824000 yaitu yang dialami oleh Pyridam Farma,Tbk pada 2021. Nilai *der mean* besarnya 0.583159 dan nilai standar deviasi 0.604699.

C. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Dari hasil data statistik deskriptif *Debt To Asset Ratio* membuktikan data minimal besarnya 0.06 dialami Bisnis Jamu dan Obat-obatan Sido Muncul,Tbk pada 2014. Sehingga data maksimalnya sebesar 0.790 yaitu yang dialami oleh Pyridam Farma,Tbk pada 2021. Nilai DAR *mean* besarnya 0.315079 dan nilai standar

deviasi 0.160009.

D. Pertumbuhan Laba

Hasil data statistik deskriptif pertumbuhan laba membuktikan data minimal sebesar -137.8700 yang dialami oleh Kimia Farma,Tbk pada tahun 2022. Sedangkan data maksimum nya sebesar 4927.820 yaitu yang dialami oleh Pyridam Farma,Tbk tahun 2022. Nilai Pertumbuhan laba rata-rata sebesar 113.0629 dengan nilai standar deviasi 645.2959.

Uji Chow

Membandingkan manakah lebih baik *common effect model*. Penentuan ketentuan mengetahui nilai probabilitas *cross-Section F*. Bila nilai $p > 0,05$ sehingga model ditentukan merupakan *common effect model*. Namun, bila $p < 0,05$ sehingga model merupakan *fixed effect model* (Napitupulu et al., 2021).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.042524	(6,53)	0.0004
Cross-section Chi-square	28.451934	6	0.0001

Sumber: Hasil olah data dengan aplikasi Eviews 12

Nilai Prob $0.0001 < 0,05$ sehingga yang terpilih merupakan model *fixed effect model* lebih baik dipakai daripada *Common effect model*.

Uji Hausman

Bertujuan memilih *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Penentuan ketentuan dan mengetahui nilai probabilitas *Cross-Section Random*. Bila nilai $p > 0,05$ sehingga model ditentukan merupakan *Random Effect Model*. Namun, apabila $P < 0,05$ sehingga model ditentukan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.189987	3	0.0661

Sumber: Hasil olah data menggunakan eviews 12

Dari temuan tabel 4.3 Diketahui nilai *Chi-Sq. Statistic Cross-section random* besarnya 7.189987 dengan nilai *Probability* 0,0661. Hal menjelaskan bahwa $> 0,05$ ($0,0661 > 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terpilih model *Random effect model* lebih baik berguna daripada *Fixed Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Bertujuan membandingkan model antara *common effect model* untuk mengestimasi data panel, terkait membandingkan apakah model yang berguna yaitu *common effect model* atau *random effect model* (Basuki, 2016).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.587750 (0.0103)	0.479635 (0.4886)	7.067385 (0.0078)
Honda	2.566661 (0.0051)	-0.692557 (0.7557)	1.325192 (0.0926)
King-Wu	2.566661 (0.0051)	-0.692557 (0.7557)	1.486829 (0.0685)
Standardized Honda	3.703315 (0.0001)	-0.527876 (0.7012)	-1.393479 (0.9183)
Standardized King-Wu	3.703315 (0.0001)	-0.527876 (0.7012)	-1.169802 (0.8790)
Gourieroux, et al.	--	--	6.587750 (0.0144)

Sumber: hasil olah data dengan *eviews 12*

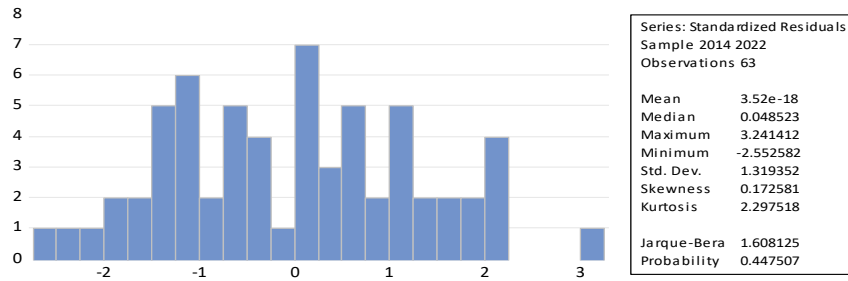
Berlandaskan uraian mampu melihat nilai prob. Breusch-Pagan besarnya $0.0103 < 0.05$, sehingga terpilih merupakan *Random Effect Model* dari temuan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM maka model terbaik studi merupakan *Random Effect Model*.

Uji Normalitas

Bertujuan menganalisis berdistribusi normal atau tidak suatu model variabel. Model regresi baik mempunyai data berdistribusi normal. Pada studi tersebut, uji normalitas menerapkan teknik grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera yaitu :

- Bila nilai probabilitas Jarque-Bera >0.05 , sehingga mampu dinyatakan berdistribusi normal.
- Bila nilai probabilitas Jarque-Bera <0.05 , sehingga bisa dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas



Sumber: hasil olah data menggunakan eviews 12

Dapat melihat histogram dan uji statistik Jarque-Bera dari hasil gambar grafik 4.1 melihat uji normalitas mempunyai nilai probabilitass 0.447507 dimana nilai > 0.05 adalah $0.447507 > 0.05$, sehingga mampu menyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Mampu menunjukkan apakah model regresi menunjukkan kaitannya tinggi antar variabel bebas dan untuk menunjukkan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi melalui nilai korelasinya antar variabel bebas. Apabila nilai hubungan antar variabel bebas $< 0,85$ mampu dijelaskan tidak terjadi multikolinieritas sesama variabel independen (Napitupulu et al., 2021). Hasil uji multikolinearitas antar variabel dengan eviews 12 mampu melihat terhadap tabel 4.4 diantaranya.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.483330	-0.565984
X2	-0.483330	1.000000	0.751881
X3	-0.565984	0.751881	1.000000

Sumber: hasil olah data menggunakan eviews 12

Dari hasil tabel 4.5 semua variabel X1,X2,X3 dibawah 0,85. Sehingga bisa diringkas lolos uji multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021:141).

Analisis Regresi Liner Berganda

Untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari temuan rangkaian pengujian yang telah dilaksanakan, model regresi akhir studi riset menerapkan *Random effect model*. Inilah *Random Effect Model* pada model studi menerapkan program Eviews 12 diterima hasil:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/11/23 Time: 17:55
Sample: 2014 2022
Periods included: 9
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.847716	0.886951	6.593051	0.0000
X1	0.947152	0.410826	2.305480	0.0247
X2	-0.422041	0.649456	-0.649839	0.5183
X3	3.403636	1.116588	3.048246	0.0034

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.722642	0.3072
Idiosyncratic random		1.085195	0.6928

Weighted Statistics			
R-squared	0.316157	Mean dependent var	113.0629
Adjusted R-squared	0.281385	S.D. dependent var	645.2959
S.E. of regression	1.123067	Sum squared resid	74.41555
F-statistic	9.092359	Durbin-Watson stat	1.514938
Prob(F-statistic)	0.000049		

Sumber: hasil olah data menggunakan eviews 12

Persamaan regresi

$$Y = 5.847716 + 0.947152 * X1 - 0.422041 * X2 + 3.403636 * X3$$

Berdasarkan persamaan regresi sehingga mampu membahas bahwa:

1. Dari hasil persamaan diatas besarnya konstanta 5.847716 maka, dalam hal ini menjelaskan variabel bebas (CR,DER dan DAR) bernilai 0, sehingga tingkat pertumbuhan keuntungan merupakan 5.847716
2. Nilai koefisien dari CR ialah 0.947152. Membahas setiap kenaikan satu satuan CR maka tingkat peningkatan laba maka naik besarnya 0.947152
3. Nilai koefisien dari DER merupakan -0.422041. Maka, menjelaskan bahwa setiap pertumbuhan satu-satuan DER akan diikuti dengan menurunnya pertumbuhan laba sebesar -0.422041
4. Nilai koefisien dari DAR adalah 3.403636. hal ini menjelaskan bahwa setiap pertumbuhan satu persatu DAR akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 3.403636

Uji Hipotesis

Dalam studi ini menerapkan uji hipotesis deskriptif, berdasarkan pendapat

(Ghozali, 2018) hipotesis deskriptif adalah sketsa data dan *mean*, standar deviasi, variansi, maksimum, serta minimum.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Berguna dalam menilai keunggulan dari variabel bebas mengungkapkan variabel terikat.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.316157	Mean dependent var	1.285371
Adjusted R squared	0.281385	S.D. dependent var	1.324823

Sumber: Hasil olah data menggunakan eviews 12

Berdasarkan temuan regresi terhadap *Random Effect Model* dalam tabel 4.7 diatas, bisa dijelaskan nilai *R-Square* besarnya 0.316157. Sehingga menjelaskan variabel independen yang ada *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, serta *Debt to asset ratio* mampu menerangkan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba besarnya 31,6% dan 68,4% sisanya dibahas oleh penyebab lainnya diluar variabel yang telah di teliti.

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner pada indikator dari variabel atau konstruk. Uji signifikan yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan yang andal pada suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Jika sebaliknya koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka dinyatakan tidak andal pada pada suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Hasil Uji F

Bertujuan memahami dan menunjukkan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama pada variabel dependen. Hipotesis uji F terhadap studi sebagai berikut:

Ho : CR, DER dan DAR secara bersamaan tidak berpengaruh pada Kenaikan Laba.

Ha : CR, DER dan DAR secara bersamaan berpengaruh pada Pertumbuhan laba

Kriteria sebagai berikut:

Bila nilai sig $> 0,05$ sehingga Ha ditolak

Bila nilai sig $< 0,05$ sehingga Ha diterima

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik F

F-statistic	9.092359
Prob(F-statistic)	0.000049

Sumber: Hasil olah data menggunakan evIEWS 12

Dari temuan f hitung hasilnya 9.092359 dan nilai sig 0.000049 berarti < 0.05 maka H_a diperoleh serta bisa menyimpulkan CR, DER dan DAR secara bersamaan mempunyai pengaruh atas peningkatan keuntungan.

Hasil Uji T

Untuk menganalisis ada atau tidak memiliki pengaruh masing – masing variabel independen pada variabel dependen bersamaan.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.947152	0.410826	2.305480	0.0247
X2	-0.422041	0.649456	-0.649839	0.5183
X3	3.403636	1.116588	3.048246	0.0034
C	5.847716	0.886951	6.593051	0.0000

Sumber: hasil olah data menggunakan evIEWS 12

Dalam tabel 4.9 maka hasilnya uji t diatas mampu menguraikan yaitu:

1. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan temuan uji t yang dibuktikan diatas dihasilkan nilai t statistik CR besarnya 2.305480 dan nilai Sig CR sebesar 0.0247 yang berarti < 0.05 hipotesis untuk CR terhadap studi riset sebagai berikut : Maka bisa menyimpulkan CR adanya pengaruh positif dan signifikan atas pertumbuhan laba.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berlandaskan temuan uji t yang dibuktikan menghasilkan nilai t statistik DER - 0.649839 dengan nilai sig DER sebesar 0.5183 berarti > 0.05 hipotesis untuk DER atas studi sebagai berikut : Maka bisa menyimpulkan DER tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikansi pada pertumbuhan laba.

3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dari Temuan uji t dibuktikan terhadap tabel diatas dihasilkan nilai t statistik DAR besarnya 3.048246 dengan nilai sig DAR sebesar 0.0034 berarti < 0.05 hipotesis DAR pada studi sebagai berikut : Maka dapat menyimpulkan bahwa DAR

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan keuntungan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan studi menjelaskan *Current ratio* memiliki pengaruh atas pertumbuhan laba pada industri obat-obatan yang terdaftar pada BEI pada 2014-2022, sehingga hipotesis (H1) yang mengungkapkan adanya pengaruh *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada bisnis obat-obatan yang terdaftar di BEI terbukti kebenarannya.

Current ratio membuktikan kelebihan industri untuk segera membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya. Tingginya *Current Ratio* sehingga keunggulan industri untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek ditentukan rasio aset lancar atas kewajiban lancar. *Current Ratio* cukup tinggi membuktikan kelebihan aktiva lancarnya sehingga menyebabkan saldo kas menganggur dan menyebabkan tingkat keuntungan menurun.

Hasil ini sesuai dengan studi dari (Amalina & Efriadi, 2022) dan didukung juga oleh (Marjuno et al., 2020) dengan Hasil *Current Ratio* memiliki pengaruh atas pertumbuhan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berlandaskan studi tersebut memperlihatkan *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh pada pertumbuhan laba terkait bisnis obat-obatan yang terdapat di BEI tahun 2014-2022, maka hipotesis (H2) yang mengungkapkan ada pengaruh *debt to equity ratio* atas pertumbuhan laba pada bisnis obat-obatan yang terdapat di BEI tidak terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari temuan studi riset membuktikan *debt to asset ratio* mempunyai pengaruh pada pertumbuhan laba terhadap industri obat-obatan yang terdapat di BEI tahun 2014-2022, sehingga hipotesis (H3) yang mengungkapkan adanya pengaruh *debt to asset ratio* atas pertumbuhan laba pada bisnis obat-obatan yang terdapat pada BEI terbukti kebenarannya.

Pengaruh CR, DER, dan DAR terhadap Pertumbuhan laba

Dari *output* uji secara bersamaan dengan pengujian f membuktikan *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, serta *Debt to asset ratio*, Dari hasil f hitung besarnya 9.092359 dan nilai sig besarnya 0.000049 artinya < 0.05 kemudian H_0 diterima serta bisa menyimpulkan CR, DER dan DAR secara bersamaan memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Menurut pengalaman peneliti dengan proses studi riset, maka terdapat batasan tertentu yang dihadapi dan beberapa unsur yang dapat diberikan perhatian yang lebih besar kepada peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan pencarian karena studi tersebut tentunya memiliki kelemahan yang harus diperbaiki pada studi riset selanjutnya. Beberapa batasan dalam studi ini, yaitu; 1) Faktor memiliki pengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada studi ini terdiri atas tiga variabel merupakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, serta *debt to asset ratio* dan masih banyak faktor lain yang berkaitan pada pertumbuhan laba perusahaan. Seperti total *asset turnover* dan *net profit margin*, 2) Kurangnya data laporan keuangan perusahaan dari Website IDX

Saran

Saran untuk penelitian ini yaitu; 1) untuk Investor membutuhkan informasi tentang laporan keuangan, terutama yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Mereka juga harus membuktikan selain variabel yang telah diteliti, ada faktor tambahan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, 2) untuk Akademis disarankan untuk menambahkan sampel studi riset dengan ciri yang beragam dari berbagai sektor serta rasio lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, H., Kawatu, F. S., & Kewo, C. L. (2020). Analysis of Profit Growth of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2013-2017 Period. *International Journal of Applied Business and International Management, Idx*, 72–78. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v0i0.878>
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235–243. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.623>
- Alfaruqy, M. Z. (2022). *Generasi Z dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orang Tuanya. PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* No 4, 84-95.
- Amalina, N., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 40. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>
- Amalina Nur Hasanah. (2019). *PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO*

TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN.

- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). (2021). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater. Universitas Negeri Jakarta, 2.*
- BASUKI, A. T. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta RajaGrafindo Persada.*
- Esrayanti Simatupang, Hotlan Butarbutar, mislan sihite. (2023). *Jurnal Manajemen dan Bisnis METHOFEMA Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO , RETURN ON ASSETS DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 1, 230–242.*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.*
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Jakarta: PT. Gransido.*
- Huang, H. C., Liu, H. H., Peng, C. L., & Liao, T. H. (2022). Do Local Fiscal Expenditures Promote the Growth of Profit-Seeking Enterprise Numbers in Neighboring Areas? *Economies, 10*(2), 1–18. <https://doi.org/10.3390/economies10020034>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.*
- Manalu, Y., Fauziah, S., Hardianti, R., Purnomo, A., & Mulyati, Y. (2020). The Influence Of Financial Ratios Towards Profit Growth (An Empirical Study on Mining Companies in Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *PalArch Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17*(5), 941–950.
- Manurung, P. D. A. H. (2021). *Keuangan Perusahaan. In Ilmiah Manajemen Bisnis (Vol. 5, Issue 1).*
- Marjuno, M., Djamereng, A., & Anas Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS), 1*(1), 1–13. <https://doi.org/10.52103/jms.v1i1.44>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data*

dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera, 1*, 230.

- Nur'aini, S. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*.
- Nurzanita, R., & Marlana, N. (2020). Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan gopay di surabaya dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288.
- Okta, E. C. (2021). *Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Paylater) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee*.
- Rismayadi et al., 2020. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial Disusun*.
- Syafril, R., & Djowonto. (2020). Rahmad Syafril Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–6.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017)*. *Jurna*.